

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya berikut adalah kesimpulan yang dapat diberikan.

1. Tipologi daerah rawan bencana gempa bumi di Kabupaten Lombok Utara adalah sebanyak 4 tipologi yaitu tipologi A, B, C dan D. Tipologi A terdapat di seluruh kecamatan di Kabupaten Lombok Utara dengan luas kawasan permukiman berdasarkan tipologi A yaitu seluas 68.849 Ha dan luas rencana peruntukan permukiman seluas 49.999 Ha, tipologi B terdapat di Kecamatan Pemenang, Kecamatan Tanjung, Kecamatan Gangga dan Kecamatan Kayangan dengan luas kawasan permukiman yang terdapat pada tipologi B yaitu seluas 1.876 Ha dan luas rencana peruntukan kawasan permukiman seluas 1.725 Ha. Tipologi C terdapat di Kecamatan Kayangan dan Bayan dengan luas kawasan permukiman yaitu 224 Ha dan rencana peruntukan permukiman seluas 197 Ha. Sedangkan tipologi D terdapat di Kecamatan Gangga Kecamatan Kayangan dan Kecamatan Bayan dengan luas kawasan permukiman seluas 103 Ha dan tidak terdapat rencana peruntukan kawasan permukiman yang berada pada tipologi D.
2. Arahan berdasarkan Peraturan Menteri Pu No 21 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi dan Gempa Bumi yaitu tipologi A dan B diarahkan dapat dikembangkan menjadi kawasan budidaya dengan berbagai infrastruktur penunjangnya dan direkomendasikan menggunakan bangunan tahan gempa. Sedangkan untuk arahan tipologi C dan D dapat dijadikan kawasan budidaya namun tidak dapat dikembangkan mengingat kerentanannya terhadap gempa bumi. Namun daerah rawan bencana gempa bumi C dan D dapat diarahkan menjadi kawasan pariwisata dengan jenis pariwisata sosio kultural.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah

Saran yang dapat diberikan untuk pemerintah Kabupaten Lombok Utara dan Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah agar lebih memperhatikan rencana-rencana yang akan dilakukan pada kawasan-kawasan rawan bencana gempa bumi di Kabupaten Lombok Utara dan merencanakan pembangunan berbasis mitigasi bencana. Selain itu, diharapkan pemerintah dapat mensosialisasikan tentang system mitigasi bencana dan memberikan sosialisasi mengenai kebencanaan kepada masyarakat mengingat kawasan kita merupakan kawasan yang berada pada rawan bencana gempa bumi.

2. Masyarakat

Saran kepada masyarakat Kabupaten Lombok Utara yaitu diharapkan masyarakat mengetahui resiko tinggal dan hidup di kawasan rawan bencana gempa bumi dan lebih tanggap akan bencana. Selain itu masyarakat juga diharapkan dapat memilih konstruksi bangunan yang tahan gempa.

3. Penelitian Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya yaitu dapat menggali data yang dibutuhkan dengan lebih detail pada variable intensitas kegempaan dan sifat geologi agar penelitian tersebut dapat lebih baik lagi dan agar dapat menciptakan arahan dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kawasan permukiman pada daerah rawan bencana gempa bumi

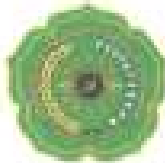
DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2007). *Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 21 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Bencana Letusan Gunung Berapi dan Gempa Bumi*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Anonim. (2007). *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Direktorat Mitigasi Lahar. Jakarta: BAKORNAS PB.
- Anonim. (2007). *Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Anonim. (2011). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2011-2031*. Tanjung: BAPPEDA.
- Anonim. (2011). *Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2009-2029*. Mataram: BAPPEDA Provinsi NTB.
- Anonim. (2011). *Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Anonim. (2018). *Laporan Singkat Pemeriksaan Gempa Bumi Lombok 2018 Nomor 2303/45/BLG.V/2018*. Jakarta: Badan Geologi.
- Anonim. (2018). *Penetapan Hasil Verifikasi Tahap XXV Dampak Penanggulangan Bencana Alam Gempa Bumi di Wilayah Kabupaten Lombok Utara Nomor 424/75/DLHPKP/2018*. Tanjung: DLHPKP.
- Anonim. (2018). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Utara 2016-2021*. Tanjung: BAPPEDA.
- Anonim. (2018). *Ringkasan Eksekutif Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Alam Gempa Bumi Prov. NTB Tahun 2018-2019*. Mataram: BAPPEDA.
- Golany, Gideon. (1976). *New Town Planning, Principles and Practice*. New York: John Wiley and Son.
- Hartadi, A. (2009). Kajian Kesesuaian Lahan Perumahan Berdasarkan Karakteristik Fisik Dasar Di Kota Fakfak. *Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro Semarang*, 45.
- Idham, N. C. (2014). *Prinsip-Prinsip Tahan Gempa*. Yogyakarta: ANDI.
- Khadiyanto, Parfi. (2005). *Tata Ruang Berbasis pada Kesesuaian Lahan*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Krisnanto, E. et.al. (2009). Keandalan Struktur Bangunan terhadap Gempa Bumi pada Bangunan Rumah Tinggal Padat Penduduk di Perkotaan. *Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Program Studi D3 Teknik Arsitektur Perumahan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Mulyo, A. (2009). *Pengantar Ilmu Kebumihan*. Bandung: CV PUSTARA SETIA.

- Muta'ali, Luthfi. (2000). *Teknik Analisis Regional*. Yogyakarta: Fak.Geografi UGM.
- Riyanto, Anton. (2003). Kajian Kemampuan Lahan untuk Arah kegiatan Permukiman Berdasarkan Kajian fisik Dasar (Studi Kasus Sub Wilayah Pembangunan I Kabupaten Cirebon). *Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Undip*.
- Rustiadi, E. (2010). *Paradigma Baru Proses Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sofanhadi. (2013). Analisis Tingkat Risiko dan Mitigasi Bencana Longsor Sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan Pada Daerah Rawan Gerakan Tanah di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.
- Suparmini, dkk. (2014). Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Baduy. *FIS Univeritas Negeri Yogyakarta*.
- Wafid Muhammad, dkk. (2014). Resume Hasil Kegiatan Pemetaan Geologi Teknik Pulau Lombok Skala 1:250.000. *Badan Geologi*.
- Welang, C. P. (2016). Kesuaian Lahan Permukiman pada Kawasan Rawan Bencana Gunung Berapi di Kota Tomohon. *Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik*.
- Wesnawara. (2015). *Geografi Permukiman*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yakub Malik dan Sari. (2009). Penentuan Tipologi Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi untuk Mitigasi Bencana di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/arahannya> Diperoleh 21 Juli 2019







NAMA : SHELLY NADILA HERLINDA PUTRI

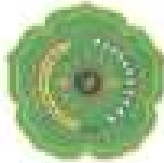
MATA KULIAH : TUGAS AKHIR

LEMBAR ASISTENSI

No.	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
	11/5/19	<ul style="list-style-type: none">→ Ganti Latar Belakang→ Seorangan judul→ Icon di bagian Per- (sist, dgn dicantumkan	
		<ul style="list-style-type: none">→ Kejelasan metode yg digunakan→ Variabel di Kejelasan	
	12/7/19	<ul style="list-style-type: none">• Latar Belakang Adanya perubahan per brendi- selogan memperlakukan memahamii di dan bergambar dan peretibis	
		<ul style="list-style-type: none">• Pertanyaan paraklon 17.2 moh dicantumkan• Perampakan latar di bagian beretali → oleh	

Dosen Pembimbing I,

FARIZ PRIMADHI HIRSAN, ST., MT



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Pagersaman Mataram

NAMA : SHELLY NADILA HERLINDA PUTRI

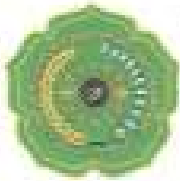
MATA KULIAH : TUGAS AKHIR

LEMBAR ASISTENSI

No	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
	22/5/19	<ul style="list-style-type: none">- latar belakang, metode- judul disquisition- lampiran data	
	21/7/19		
	21/7/19	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan arahan yg diberikan dengan teori atau jurnal lain.- Siapkan PPT.- SEMINAR	

Dosen Pembimbing II,

SRI APRIANI PUJILESTARI, ST., MT



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Pagedangan Mataram

NAMA : SHELLY NADILA HERLINDA PUTRI

MATA KULIAH : TUGAS AKHIR

LEMBAR ASISTENSI

No.	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
	21 JULI 2019	<p>→ Letak Galang Arkeluak</p> <p>→ Rancangan rencana jalan/</p> <p>Koridor + Tiffan</p> <p>→ Zonasi ditentukan dgn</p> <p>pembatasan 20 rodok</p> <p>dilakukan</p>	
		<p>→ Gambar Arkeluak, form</p> <p>dlm pembatasan 2 kompleks</p> <p>tidak ada zonasi 20</p> <p>dilakukan</p> <p>→ Benih peti arkeluak (coba)</p>	
	22/ 7/19	<ul style="list-style-type: none">• Papitan Penulisan• Fraplan Bahan Arkeluak• S.E.M.I.N.A.R	

Dosen Pembimbing I,

FARIZ PRIMADI HIRSAN, ST., MT